

III. METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, karena penelitian yang mengambil obyek masa lampau pada umumnya menggunakan metode historis. Metode historis adalah sekumpulan prinsip-prinsip aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa dari pada hasil-hasilnya,(biasanya dalam bentuk tertulis). (Nugroho Notosusanto, 1984; 11)

Metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lampau atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaan masa sekarang maupun untuk memahami kejadian atau keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu (Hadari Nawawi, 1983:68).

Sementara menurut pendapat lain metode sejarah hendaknya diartikan yang lebih luas, tidak hanya pelajaran mengenai analisa sehingga menjadi penyajian dan kisah sejarah yang dapat di percaya. (Hugiono, 1992 : 25)

Metode penelitian sejarah bermaksud membuat rekontruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasikan serta mensintesisakan serta bukti-bukti untuk mendukung fakta memperoleh kesimpulan yang kuat (Husaini & Purnomo, 1996; 4)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode historis adalah proses mengumpulkan, menganalisis data secara kritis, menginterpretasi data, serta penyajian data.

Langkah dalam metode historis adalah:

1. Heuristik yaitu kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lampau.
2. Kritik (Sejarah) yaitu menyelidiki apakah jejak-jejak itu sejati, baik bentuk maupun isinya.
3. Interpretasi, yakni yang menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh.
4. Penyajian, yakni penyampaian sintesa yang diperoleh dalam bentuk sesuatu kisah. (Nugroho Notosusanto, 1984; 36)

Berdasarkan langkah – langkah penelitian historis yang telah disebutkan sebelumnya, Helius Sjamsudin dalam bukunya yang berjudul Metodologi Sejarah menjelaskan langkah-langkah Metode Historis yang hendaknya dilakukan oleh penulis ialah sebagai berikut :

- a. Heuristik adalah proses mencari data serta mengumpulkan sumber-sumber atau pun data-data yang ada kaitanya mengenai Faktor pendorong lahirnya kebijakan pemerintah Indonesia tentang Dwi kewarganegaraan Etnis Tionghoa Kegiatan ini difokuskan pada studi arsip-arsip dokumen, literatur ilmiah, majalah maupun internet berkenaan dengan tema penelitian yang diangkat. perpustakaan Daerah Lampung dan Perpustakaan Unila.
- b. Kritik Setelah data terkumpul, kegiatan peneliti selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah didapat untuk menguji apakah data-data tersebut valid atau tidak, serta layak dan menunjang kegiatan penelitian yang di lakukan. Setelah itu penulis akan memilih sumber-sumber sejarah tersebut sesuai dengan kebutuhan penulis yang berkaitannya dengan penelitian.
- c. Interpretasi Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data-data yang di dapatkan dan selanjutnya peneliti berusaha untuk melakukan analisis data-data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini.

- d. Historiografi Yaitu proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan atau pun laporan hasil penelitian mengenai tema yang diangkat yaitu, Faktor pendorong lahirnya kebijakan pemerintah Indonesia tentang Dwi kewarganegaraan Etnis Tionghoa yang didapat dari seluruh fakta yang telah diberi makna. (Sjamsudin, 1996 :69)

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik suatu pengertian bahwa metode historis yaitu proses penyelidikan kritis melalui beberapa langkah sistematis, mengumpulkan menilai menginterpretasi fakta-fakta sejarah dengan melakukan penulisan sehingga mendapat gambaran kehidupan masa lampau.

3.2 Variabel penelitian

Dalam suatu penelitian variabel merupakan sesuatu yang tidak dapat ditinggalkan begitu saja karena dengan variabel kita lebih dapat memfokuskan apa yang menjadi objek penelitian kita sehingga akan lebih mempermudah cara kerja.

Menurut Suharsimi Arikunto yang di maksud dengan variabel adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Arikunto 1989: 106).

Sedangkan menurut Hadari Nawawi Dan Mimi Martini yang di maksud dengan variabel penelitian adalah beberapa gejala yang berfungsi sama dalam suatu masalah. (Nawawi dan Martini 1994 : 49).

Dari dua pendapat diatas maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu gejala yang menjadi objek atau perhatian dalam sebuah penelitian. Adapun variabel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tentang Faktor pendorong lahirnya kebijakan pemerintah Indonesia tentang Dwi kewarganegaraan Etnis Tionghoa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur data yang diperlukan (Muhammad Nazir.1993:211). Oleh sebab itu diharapkan dengan adanya penggunaan teknik-teknik tertentu yang sistematis dan standar akan dapat diperoleh data-data yang akan dapat menjawab dari apa yang menjadi permasalahan dari penelitian yang direncanakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan Teknik Dokumentasi dan kepustakaan.

3.3.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,transkrip, surat kabar, majalah, notulen,lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto.1989:188)

Menurut Suma Atmaja teknik dokumentasi adalah “cara untuk memperoleh data dalam rangka analisa masalah yang akan diteliti, dalam hal ini penelitian memerlukan berbagai keterangan informasi dari dokumen-dokumen yang di kaitannya dengan objek yang akan dipelajari”. (Atmaja, 1981:175).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas yang di maksud dengan teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui sumber tertulis berupa arsip-arsip, buku-buku, yang ada kaitannya dengan masalah yang akan di teliti yaitu tentang faktor pendorong

lahirnya kebijakan pemerintah Indonesia tentang Dwi kewarganegaraan Etnis Tionghoa.

3.3.2 Teknik Kepustakaan

Studi kepustakaan dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperlukan dari perpustakaan, yaitu dengan cara mempelajari buku-buku literature yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Oleh karena dalam penelitian ini tidak pernah dapat dilepaskan dari literature-literatur ilmiah, maka kegiatan studi kepustakaan ini menjadi sangat penting terutama dalam penelitian kualitatif (Hadari Nawawi, 1993:133).

Menurut kontjaraningrat,(1983:81) teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang didapat diruang perpustakaan misalnya koran, dokumen, naskah, catatan-catatan, kisah sejarah dan sebagainya”.

Teknik kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mempelajari serta menelaah buku-buku untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Kegiatan yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data dengan teknik kepustakaan adalah memahami sistem yang digunakan agar mudah ditemukan buku-buku yang dapat menunjang dan berkaitan erat dengan topik penelitian yang sedang di bahas sehingga diperoleh data yang mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah pada penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis, tujuan dari analisis adalah untuk membuat suatu kesimpulan dari masalah yang diteliti. Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, maka analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah data yang muncul berupa kata-kata bukan rangkaian kata, data tersebut dikumpulkan melalui cara atau teknik yang digunakan oleh penulis, apakah yang diperoleh dari hasil observasi dan siap diproses (Miles dan Hoberman, 1992 ; 15)

Langkah-langkah dalam menganalisis data dapat dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

- a. Penyusunan data
- b. Klafikasi data
- c. Pengolahan data
- d. Penyimpulan data

1. Penyusunan data

Penyusunan data dimaksudkan untuk mempermudah dalam menilai apakah data yang sudah dikumpulkan memadai atau belum. Data yang di peroleh baik dari hasil wawancara maupun kajian pustaka kemudian dilakukan seleksi terlebih dahulu sehingga dapat diketahui data-data yang mana yang berhubungan dengan faktor pendorong lahirnya kebijakan pemerintah Indonesia tentang Dwi kewarganegaraan Etnis Tionghoa.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi Data dilakukan sebagai usaha untuk menggolongkan data berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, bertujuan agar lebih mempermudah mengumpulkan data

yang berhubungan dengan faktor pendorong lahirnya kebijakan pemerintah Indonesia tentang Dwi kewarganegaraan Etnis Tionghoa.

3. Pengolahan data

Data yang sudah diseleksi kemudian di olah dengan menggunakan analisis kualitatif, tujuannya adalah menyederhanakan data tentang faktor pendorong lahirnya kebijakan pemerintah Indonesia tentang Dwi kewarganegaraan Etnis Tionghoa Ke dalam bentuk uraian yang lebih mudah di baca.

4. Analisis data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data-data yang berbentuk penjelasan-penjelasan yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan bukan data-data yang berbentuk angka-angka bilangan, sehingga teknik analisis data yang diunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif.

